

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP KEPUASAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI AKUNTANSI 3 DI SMKN 3 PONTIANAK14

Novi Suhartiningsih, Warneri, Okianna
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email: novisuhartiningsih14@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of teacher Pedagogical Competence on students in Financial Accounting subjects for class XI Accounting 3 at SMKN 3 Pontianak. This study discussed the teacher's competence on student satisfaction with the research respondents of 37 students from class XI Accounting 3 at SMKN 3 Pontianak. The research method is descriptive quantitative method. The data is collected through a questionnaire/questionnaire that the reliability has been tested. The data analysis technique used the IBM SPSS Statistics version 25, the results in this study showed that after performing a simple linear regression test on the variables X and Y with the regression equation, namely $Y = 8.091 + 0.663 X$ and had an effect of 61.3%. Based on the calculation results of IBM SPSS Statistics version 25, the t-count is 7.448, and the t-table with degrees of freedom $df = n-2$ or $37-2 = 35$, then the t-table is 2.030. From the results of the comparison of t-count and t-table, it can be concluded that t-count is $7.448 > t$ -table is 2.030, so H_a is accepted and H_o is rejected. Therefore it was concluded that there was an effect of Pedagogic Competence on student satisfaction in Financial Accounting subjects for class XI accounting 3 at SMKN 3 Pontianak.

Keywords: Pedagogic Competence, Student Satisfaction

PENDAHULUAN

Guru merupakan bagian dari tenaga kependidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Tugas seorang guru tidak hanya mengajar tetapi juga membimbing peserta didik untuk menjadi orang yang berkualitas dan berguna bagi diri sendiri maupun berguna bagi orang lain. Sebagai seorang pengajar, setiap guru dituntut mempunyai kewenangan untuk mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar di sekolah. Apalagi pada mata pelajaran akuntansi keuangan merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipahami apabila tidak menggunakan strategi mengajar yang menarik, akan membuat pelajaran akuntansi keuangan tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kompetensi pedagogik sebagaimana mestinya. Jika ingin melihat bagus tidaknya kualitas pendidikan

sebuah bangsa, maka terlebih dahulu melihat kualitas guru tersebut. Dimana setiap guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan peraturan yang mana Musfah (2011,p.29) mengatakan bahwa, "Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya". Sehingga kompetensi guru merupakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mendidik peserta didiknya terutama pada mata pelajaran akuntansi keuangan. Dimana dengan adanya kompetensi guru yang baik diharapkan bisa memberikan kontribusi pada dunia pendidikan.

Kompetensi yang telah ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa, pendidikan harus memiliki

kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yang sehat jasmani dan juga sehat rohani, agar dapat mewujudkan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dari empat kompetensi di atas, peneliti membatasi untuk melihat pada kompetensi pedagogik saja. Pada dasarnya kompetensi tersebut telah dipelajari sebelumnya pada saat masa perkuliahan.

Dalam proses pembelajaran, upaya pengembangan potensi peserta didik harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu, oleh karena itu dalam proses pembelajaran pengajar tidak cukup hanya berbekal pengetahuan yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi keuangan yang diajarkan, tetapi perlu memperhatikan aspek pembelajaran yang mendukung terwujudnya pengembangan potensi peserta didik. Pengajar dituntut mampu membimbing, memfasilitasi dan memberi motivasi agar pembelajaran dapat terwujud sesuai dengan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran akuntansi keuangan yang sebagaimana mestinya.

Dalam proses pembelajaran akuntansi keuangan tidak hanya transfer ilmu saja dimana pembelajaran hanya terpusat pada pengajar saja, tetapi harus dilakukan perubahan dimana pembelajaran juga aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang terpusat pada guru atau pengajar harus diubah menjadi pembelajaran yang terpusat pada peserta didik. Memang benar guru bukanlah satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan, tetapi yang harus kita ketahui guru adalah titik sentral pendidikan. Jadi guru mempunyai andil yang sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Apalagi pada masa saat ini bisa dikatakan pendidikan kita sangat kurang baik karena disebabkan oleh virus covid-19 yang menimpa di negara Indonesia ini. Kenapa bisa dikatakan kurang baik, karena kualitas belajar peserta didik yang harusnya belajar disekolah menjadi berkurang karena adanya covid-19.

METODE PENELITIAN

Rancangan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (p.14).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Nawawi (2015 ,p.67) menjelaskan metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/objek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Jadi dapat dikatakan bahwa metode deskriptif yaitu, pemecahan masalah yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan fakta-fakta yang ada pada siswa kelas akuntansi 3 di SMKN 3 Pontianak.

Peneliti menggunakan bentuk penelitian yaitu menggunakan studi hubungan atau studi korelasi, yang tidak hanya bertujuan untuk memaparkan hubungan objektif penelitian, akan tetapi juga memaparkan pengaruh antar variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kepuasan peserta didik.

Populasi penelitian ini menggunakan seluruh peserta didik kelas XI Akuntansi 3 di SMKN 3 Pontianak dengan rincian jumlah peserta didik kelas XI Akuntansi 3 sebanyak 37 peserta didik.

Dalam pengambilan sampel peneliti harus hati-hati sehingga dengan melalui cara demikian akan dapat melihat karakteristik total populasi. Peneliti menggunakan Teknik Sampel Jenuh/Sensus, menurut Wiratna (2014 ,p.72) menyatakan, ”Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

digunakan sebagai sample.” Sampel jenuh/sensus digunakan peneliti karena jumlah responden atau populasi relatif kecil sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI akuntansi 3 sebanyak 37 peserta didik di SMKN 3 Pontianak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian peneliti adalah, teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter.

Alat pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan angket/kuesioner, serta menggunakan foto-foto sebagai dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup yang pengisiannya secara online karena masih masa pandemi covid-19, dimana angket tersebut sudah diberikan pilihan jawaban terlebih dahulu oleh peneliti sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah tersedia. Angket dalam penelitian ini berskala *likert*, dimana peneliti memberi 5 alternatif jawaban yang dapat responden pilih. Jawaban yang responden pilihan bisa sangat baik (SB) dengan skor 5, baik (B) dengan skor 4, kurang baik (KB) dengan skor 3, tidak baik (TB) dengan skor 2, dan sangat tidak baik (STB) dengan skor 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Hasil

Deskripsi Variabel Kompetensi Pedagogik

Tabel 1 Analisis Kompetensi Pedagogik

Variabel dan Indikator	Skor Aktua l	Skor Idea l	%	Kategori
Kompetensi Pedagogik (Variabel X)	2.908	3.330	87,3	Sangat Tinggi
1. Teori dan Prinsip	2.570	2.960	86,8	Sangat Tinggi
2. TIK	338	370	91,3	Sangat Tinggi

Dari tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa nilai presentase yang tertinggi yaitu pada indikator teori dan prinsip pembelajaran memiliki persentase 86,82% dan dapat dikatakan dalam kategori sangat tinggi. Dikatakan dalam kategori sangat tinggi karena sesuai dengan pendapat Riduan (2013,p.89) yang mana kriteria interpretasi skor berada diantara 81% - 100%.

Deskripsi Variabel Kepuasan Peserta Didik

Tabel 2 Analisis Kepuasan Peserta Didik

Variabel dan Indikator	Skor Aktua l	Skor Idea l	%	Kategori
Kepuasan Peserta Didik (Variabel Y)	2.228	3.590	86,0	Sangat Tinggi
1. Keandalan	1.455	1.665	87,3	Sangat Tinggi
2. Daya Tangkap	773	925	83,5	Sangat Tinggi

Dilihat dari variabel kepuasan peserta didik indikator keandalan dan daya tangkap memiliki rata-rata presentasi dalam kategori sangat tinggi. Tetapi dalam presentasi sangat tinggi yaitu pada indikator keandalan sebesar 87,39%, dimana guru mampu memberikan pelayanan khususnya pada mata pelajaran akuntansi keuangan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik kelas XI akuntansi 3, sehingga pelajaran akuntansi keuangan dapat memuaskan baik guru maupun untuk peserta didik.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kepuasan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi 3 di SMKN 3 Pontianak

Nilai konstan dari Data Olah Peneliti dengan IMB SPSS Statistics versi 25 Tahun 2021 *Unstandardized Coefficients* adalah 8,091 dan nilai koefisien regresi adalah 0,663, jika dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis $Y = 8,091 +$

0,663X. Adapun penjelasan dari rumus persamaan regresi linear sederhana tersebut yaitu Koefisien konstanta regresi sederhana sebesar 8,091 artinya jika variabel kompetensi pedagogik (variabel X) bernilai 0, maka variabel kepuasan peserta didik (variabel Y) bernilai 8,091. Untuk nilai koefisien regresi sederhana menunjukkan nilai positif sebesar 0,663 artinya ketika variabel kompetensi pedagogik guru (variabel X) mengalami kenaikan 1 unit maka diikuti dengan kenaikan nilai variabel kepuasan peserta didik (variabel Y) sebesar 0,663.

Dari tabel model summary menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R). Dapat dilihat bahwa besarnya nilai korelasi nya yaitu 0,783. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan sebagai hubungan kedua variabel. Dari output SPSS model summary, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,613. Nilai 0,613 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,783 \times 0,783 = 0,613$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,613 atau sama dengan 61,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kompetensi pedagogik (X) berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik (Y) sebesar 61,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 61,3\% = 38,7\%$) dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Pembahasan

Adapun pembahasan ini mengenai hasil yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh atau tidak antara kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan baik secara deskriptif maupun pengujian data secara statistik dengan bantuan IBM Statistics SPSS versi 25 dan sumber data yang berupa angket atau kuesioner sebagai berikut pembahasannya: **Kompetensi Pedagogik Guru Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi 3 di SMKN 3 Pontianak.**

Variabel kompetensi pedagogik guru mempunyai dua indikator yang diambil oleh penulis yaitu, menguasai teori dan prinsip pembelajaran serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.

Dari variabel indikator memiliki 18 item pertanyaan, yang terdiri dari 16 item pertanyaan dari indikator menguasai teori dan prinsip pembelajaran dan 2 item pertanyaan dari indikator pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran. Berdasarkan pada data yang telah di peroleh melalui pengisian angket dengan jumlah responden sebanyak 37 di kelas XI Akuntansi, pada kompetensi guru (variabel X) indikator dari menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran memiliki presentase 86,82%, sedangkan presentase 91,35% untuk indikator pemanfaatan TIK untuk kepentingan pembelajaran. Sehingga kompetensi pedagogik dari kedua indikator tersebut dapat dirata-ratakan jumlah persentasenya yaitu sebesar 87,32% merupakan dalam kategori sangat tinggi, karena berada pada interpretasi antara 81% - 100%. Dari perolehan hasil angket yang sudah terkumpul dapat kita ketahui guru SMKN 3 Pontianak telah memiliki kompetensi pedagogik yang sangat baik.

Kepuasan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi 3 di SMKN 3 PONTIANAK

Kepuasan merupakan sesuatu bentuk perasaan yang dirasakan oleh peserta didik untuk menginginkan suatu pembelajaran yang diharapkannya. Kepuasan peserta didik merupakan fungsi dari kesan terhadap kemampuan guru yang diharapkan peserta didik. Kesan puas tersebut biasanya diperlihatkan peserta didik melalui respon yang baik terhadap guru dalam penyampainya selama proses pembelajaran. Kepuasan merupakan suatu perasaan yang sifatnya subyektif. Hasilnya akan berbeda tergantung kesan individu yang merasakannya. Untuk itu tidak mudah untuk mendefinisikan arti kepuasan itu melalui satu referensi saja, melainkan beberapa pandangan yang dikemukakan oleh peneliti.

Menurut Sopiati (2010,p.33) "Kepuasan siswa merupakan suatu sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimannya".

Menurut Kotler (dalam Hisbanarto, 2014) kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan performa atau kinerja dengan harapannya. Dengan demikian kepuasan merupakan fungsi dari layanan yang diterima dengan harapan, dan kepuasan berbanding lurus dengan harapan dan layanan.

Untuk itu kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran akuntansi keuangan dapat dilihat dari hasil angket yang sudah di isi oleh peserta didik sesuai apa yang mereka rasakan. Secara umum kepuasan peserta didik kelas XI Akuntansi 3 SMKN 3 Pontianak berdasarkan hasil penelitian menunjukkan presentase rata-rata sebesar 86,02% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk dapat mengetahui kepuasan peserta didik secara rinci, maka dapat dilihat dari masing-masing indikator dibawah ini:

1. Keandalan (*reliability*)

Keandalan disini berhubungan dengan kemampuan guru dalam memberikan pelayanan proses belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan yang dijanjikan, konsisten, serta sekolah mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta didik. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka indikator keandalan memiliki nilai presentase 87,39%. Nilai presentase 87,39% merupakan hasil presentase termasuk dalam kategori sangat tinggi untuk indikator keandalan. Dikatakan mempunyai kategori sangat tinggi karena berada pada interval presentase 81% - 100%.

2. Daya Tangkap

Daya tanggap adalah kesediaan personil sekolah untuk mendengarkan dan mengatasi keluhan siswa yang berhubungan dengan masalah belajar mengajar ataupun masalah pribadi. Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan yang dapat menghantarkan keberhasilan siswa dalam belajar, dan dalam kegiatan ini banyak rintangan serta permasalahan yang dihadapi siswa, baik mengenai metode pembelajaran, media ajar, hasil evaluasi, maupun fasilitas-fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, juga permasalahan yang dihadapi oleh siswa berkenaan dengan masalah kesulitan belajar, hubungan antar siswa maupun

antarpersonil sekolah dengan siswa. Dengan upaya memberikan kepuasan siswa, setiap personil sekolah, terutama guru yang berada paling dekat dan berhubungan secara langsung dengan siswa dapat menyediakan waktu untuk dapat mendengarkan keluhan siswa dan memberikan solusi terbaik.

Sehingga dari data yang diperoleh melalui kuesioner kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru berada pada taraf yang sangat tinggi. Taraf presentase indikator daya tanggap yaitu sebesar 83,57%, dari interval presentase 81% - 100%.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kepuasan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi 3 di SMKN 3 Pontianak.

Dari hasil penelitian yang telah diteliti, penulis akan meneliti terdapat atau tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kepuasan peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi 3 di SMKN 3 Pontianak. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 37 responden, dan menyebarkan angket yang terdiri dari 32 item pertanyaan. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,445 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,445 > 2,030$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi 3 di SMKN 3 Pontianak. Dengan perhitungan regresi linier sederhana diperoleh formula $Y = 8,091 + 0,663 X$ yang berarti ketika variabel kompetensi pedagogik bernilai 0, maka variabel kepuasan peserta didik akan menjadi sebesar 8,091 maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kompetensi pedagogik sebesar 1 maka kepuasan pesenta didik juga meningkat sebesar 0,663 hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan peserta didik maka kepuasan peserta didik semakin tinggi juga.

Besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kepuasan peserta didik pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI

Akuntansi 3 di SMKN 3 Pontianak sebesar 61.3% dengan nilai koefisien determinan (R) sebesar 0,783 berdasarkan analisis regresi linear sederhana model summary dapat ditentukan besarnya nilai pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar R^2 tersebut menunjukkan angka sebesar 0,613, Artinya besar pengaruh variabel sikap belajar siswa terhadap variabel hasil belajar mata pelajaran ekonomi adalah 61,3% sedangkan sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar pembahasan penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran akuntansi keuangan di SMKN 3 Pontianak tergolong dalam kategori sangat tinggi atau bisa dikatakan sangat baik. Variabel kompetensi pedagogik guru ini dapat dilihat dari dua indikator yaitu menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Kepuasan Peserta Didik

Kepuasan peserta didik di SMKN 3 Pontianak memiliki kepuasan pada kompetensi pedagogik guru khususnya pada mata pelajaran akuntansi keuangan tergolong dalam kategori sangat tinggi. Variabel kepuasan peserta didik memiliki dua indikator yaitu keandalan dan daya tangkap.

Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kepuasan peserta didik pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi 3 di SMKN 3 Pontianak

Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kepuasan peserta didik pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi 3 di SMKN 3 Pontianak. Semakin tinggi kompetensi pedagogik guru mata pelajaran akuntansi keuangan, maka semakin puas juga peserta didik pada kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran akuntansi keuangan. Tetapi sebaliknya apabila semakin rendah kompetensi pedagogik guru mata pelajaran akuntansi keuangan maka kepuasan peserta didik juga berkurang.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran sebagai upaya peningkatan kompetensi guru pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI. Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk pihak sekolah, kompetensi pedagogik guru yang sudah baik harus tetap ditingkatkan kembali meskipun bentuk kepuasan siswa masih ada beberapa yang perlu diperhatikan kembali. Kompetensi pedagogik ataupun kompetensi lainnya harus diasah atau ditingkatkan agar menambah keragaman dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kepuasan peserta didik sehingga membuat bersemangat dan giat lagi dalam pembelajaran akuntansi keuangan ataupun mata pelajaran yang lainnya. 2) Untuk guru mata pelajaran akuntansi keuangan, kepuasan peserta didik perlu lebih diperhatikan kembali, karena peserta didiklah yang merasakan pembelajaran tersebut. Keluhan-keluhan peserta didik dalam pembelajaran dan diluar belajar pembelajaran harus diatasi dan ditanggapi permasalahannya agar tidak mempengaruhi pembelajaran selama belajar dalam kelas, agar belajar pembelajaran lebih efektif tanpa gangguan. 3) Untuk mahasiswa terutama dalam bidang pendidikan yang kedepannya agar menjadi seorang pendidik sebaiknya dari sekarang memperbanyak ilmu dalam pembelajaran, agar kedepannya apabila sudah menjadi pendidik kompetensi pedagogik akuntansi keuangan ataupun kompetensi yang lainnya sudah dikuasi dengan baik. 4) Untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik dan kepuasan peserta didik, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel yang lainnya dan lebih teliti dalam pembuatan angket pertanyaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Musfah, Jejen(2012). Peningkatan Kompetensi Guru. Jakarta: Kencana
- Nawawi, Hadari. (2015). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005
Tentang Standar Nasional Pendidikan

Sopiatin, Popi. (2010). Manajemen Belajar
Berbasis Kepuasan Siswa. Bogor: Ghalia
Indonesia

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian
Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian
Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta